



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 733/Kpts/TP.240/7/97

TENTANG

**PELEPASAN KLON KOPI ROBUSTA BP 409
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
BP 409**

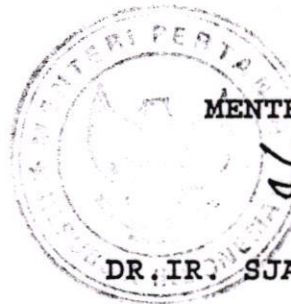
MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Kopi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa klon Kopi Robusta BP 409, potensi hasilnya tinggi, mutu fisik biji baik, memiliki citarasa khas, cukup toleran terhadap kekeringan, agak tahan terhadap serangan bubuk buah (*Hypothenemus hampei*) dan merupakan penyerbuk paling baik;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas klon Kopi Robusta BP 409 sebagai varietas unggul;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993;
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971;
8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984;
9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984;
10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/Tp.240/12/1996.
- Memperhatikan** : Surat Badan Benih Nasional Nomor 109/BBN/VI/1997 tanggal 26 Juni 1997

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan :
- PERTAMA : Melepas klon kopi Robusta BP 409 sebagai varietas unggul, dengan nama BP 409.
- KEDUA : Deskripsi kopi Robusta varietas BP 409 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a
pada tanggal 21 Juli 1997



MENTERI PERTANIAN,

Sjarifudin Baharsjah

DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pengawasan Pembangunan;
4. Menteri Negara Koordinator Bidang Produksi dan Distribusi;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian

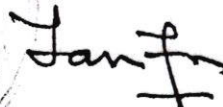
Nomor : 733/Kpts/TP.240/7/97

Tanggal : 21 Juli 1997

DESKRIPSI KOPI ROBUSTA VARIETAS BP 409

Asal	: klon primer BP 42, diseleksi di Kebun Dampar dengan nomor seleksi 01, diseleksi kembali di Dampar dengan nomor 10
Tipe pertumbuhan	: agak besar, diameter tajuk 2,55 m
Percabangan	: cabang kuat, ruas cabang agak panjang
Warna daun	: pupus daun berwarna hijau, daun tua berwarna hijau gelap mengkilap
Bentuk daun	: agak membulat, besar, permukaan dan tepi daun bergelombang tegas, urat daun agak jarang
Bunga	: berbunga agak lambat (baik pada ketinggian tempat dibawah 400 m dpl. maupun diatas 400 m dpl.)
Umur pertama berbunga	: 32 - 36 bulan setelah ditanam di lapangan
Buah	: buah berukuran agak besar, jarak antar dompolan cukup lebar, diskus kecil, buah masak berwarna merah ha ^{ti}
Biji	: berukuran cukup besar (23,9 cm ³ /100 biji)
Produktivitas	: 1.000 - 2.300 kg kopi pasar/ha untuk populasi 1.600 pohon/ha
Cita rasa	: khas, netral, aroma tidak tajam
Ketahanan terhadap hama dan penyakit utama	: agak tahan terhadap serangan bubuk buah (<i>Hypothenemus hampei</i>) dan agak tahan terhadap serangan Nematoda parasit
Keterangan	: produktivitas tidak stabil, cukup toleran terhadap kekeringan
Peneliti/pengusul	: S. Mawardi, R. Hulupi, M. Yahmadi, A. Soedarsan, S. Hartobudoyo (+), J. Schweizer (+).

MENTERI PERTANIAN,



DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH